

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di suatu negara mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi diri sehingga sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai. Pada masa mendatang menurut Suyanto dalam Nasution (2010:2) “pendidikan merupakan investasi manusia (*human investmen*) penting yang harus dirancang dan dibiayai secara lebih memadai, agar sumber daya manusia Indonesia mampu tumbuh dan bersaing dengan bangsa lain”. Oleh karena itu proses dan pembangunan pendidikan harus merupakan upaya sadar dari pemerintah dan masyarakat yang perlu dilakukan secara terus-menerus tanpa henti, guna menciptakan generasi-generasi muda yang cerdas.

Pendidikan dan pengajaran dapat diperoleh melalui lembaga yang formal ataupun non formal. Pada hal ini contohnya sekolah, sekolah merupakan salahsatu lembaga pendidikan yang mempunyai suatu kekuatan untuk memenuhi proses pembelajaran peserta didik dan mengantarkan peserta didik menuju cita- cita yang diharapkan. Sekolah sangat dirasa penting keberadaannya untuk masyarakat. Sekolah tidak hanya dikatakan baik jika dilihat dari segi prestasi dan keunggulan saja tapi bagaimana dari segi pelayanannya terhadap publik. Sekolah dikatakan baik ketika sekolah tersebut mampu meyakinkan masyarakat untuk percaya dan mau menggunakan jasa dari sekolah tersebut. Jika sekolah

mampu meyakinkan masyarakat maka masyarakat akan memberikan kepercayaan kepada sekolah tersebut. Dunia pendidikan semakin berkembang saat ini, banyaknya pesaing sekolah yang saling berkompetisi dalam menarik perhatian masyarakat. Dari hal inilah humas sangat dibutuhkan keberadaannya dalam membangun dan mempertahankan citra positif guna membentuk reputasi sekolah yang baik.

Carfi dalam Iriantara (2011:102) mengatakan “reputasi dan kepercayaan adalah segalanya. Berdasarkan reputasi itulah dapat memutuskan untuk memandang penting atau bernilai sesuatu untuk diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang langka yakni waktu, uang atau bahkan adakalanya diri sendiri. Reputasi dapat diartikan sebagai kepercayaan atau pandangan umum bahwa seseorang atau sesuatu itu memiliki karakteristik”. Reputasi merupakan aset penting bagi organisasi karena kepercayaan publik dibangun berdasarkan reputasi. Reputasi bukanlah sesuatu yang tetap. Adakalanya reputasi tersebut meningkat dan adakalanya menurun. Untuk itu diperlukan adanya upaya-upaya pemeliharaan reputasi.

Reputasi sebuah organisasi tidak cukup dijaga hanya dengan menjalin hubungan baik dengan media massa lalu berkomunikasi dengan publik, melainkan juga oleh tindakan organisasi sendiri yang menunjukkan komitmen untuk menjalankan tanggung jawab. Reputasi pada dasarnya nama baik, semua orang, semua organisasi, bahkan semua perusahaan juga membutuhkan nama baik. Karena nama baik itulah mereka dipercaya oleh orang, organisasi, atau perusahaan lain. Dari hal

tersebut dapat dilihat eratnya keterkaitan antara reputasi dengan kepercayaan. Karena pada dasarnya reputasi merupakan suatu penilaian terhadap suatu organisasi yang di dalamnya melekat kepercayaan dari khalayak.

Nasution (2010:11) mengemukakan “humas adalah fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa), dan publik eksternal (orang tua mahasiswa/orangtua siswa, masyarakat dan institusi luar)”. Humas sebagai mediator antara organisasi dan publik yang bukan hanya menyampaikan informasi melainkan juga mendengarkan apa yang disampaikan publik, humas sebagai mediator juga bisa menjalankan peran berkomunikasi dan bernegosiasi dengan publik, mencari solusi bila terjadi konflik kepentingan di antara publik atau antara publik dan organisasi, serta mengembangkan saling pemahaman dan saling menghormati.

Agar tujuan dapat tercapai maka dibutuhkan strategi yang tepat agar sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga dengan humas sekolah luar biasa membutuhkan strategi dalam menjalankan pendidikan. Ruslan (2014:134) mengatakan “strategi adalah *alternative* optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan dalam kerangka suatu rencana”.

Sekolah luar biasa (SLB) adalah pendidikan yang di peruntukan untuk anak berkebutuhan khusus yang mengutamakan kemandirian siswa dalam melakukan proses pendidikan. Yang sesuai dengan Visi Dan Misi Sekolah

Luar Biasa (SLB) Panti Siswa. SLB memiliki peran penting dalam menyiapkan peserta didik agar siap, secara kemandirian dalam menjalani kehidupan setelah lulus dari sekolah.

SLB Panti Siswa berada di Desa Tamansari Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo. Sekolah Luar biasa tersebut mampu bertahan dari tahun berdiri 1995 hingga saat ini, meskipun letaknya sendiri berada pada sebuah kecamatan kecil di kabupaten ponorogo, yang umumnya untuk SLB terletak di Kota. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti terdorong untuk mengetahui dan melakukan penelitian tentang “*Strategi Reputasi Sekolah Luar Biasa Panti Siswa Kecamatan Sambit*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka peneliti membuat fokus penelitian :

1. Bagaimana Strategi Reputasi Sekolah Luar Biasa Panti Siswa Kecamatan Sambit?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi strategi reputasi sekolah Luar biasa (SLB) Panti Siswa Kecamatan Sambit?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Strategi Reputasi Sekolah Luar Biasa Panti Siswa Kecamatan Sambit?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi strategi reputasi sekolah luar biasa Panti Siswa Kecamatan Sambit?

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan khususnya tentang strategi humas dalam upaya menjaga dan meningkatkan reputasi di Panti Siswa Kecamatan Sambit.

b. Manfaat Praktis

Menjadi rujukan dan sumber pemikiran yang diharapkan dapat membantu keberhasilan yang lebih besar. Sebagai latar belakang pemikiran tentang pentingnya Strategi Reputasi Sekolah Luar Biasa Panti Siswa Kecamatan Sambit dalam konteks globalisasi saat ini, agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan tepat dan sesuai dengan tujuan.

